

## V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran koperasi, jenis koperasi dan tingkat pendidikan karyawan terhadap kualitas sistem pengendalian intern maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Banyumas.
2. Jenis Koperasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Banyumas.
3. Tingkat Pendidikan Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern pada Koperasi di Kabupaten Banyumas.

### 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian diatas maka dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Kualitas sistem pengendalian intern dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karyawan koperasi. Tingkat pendidikan karyawan ini mencakup juga pelatihan serta seminar mengenai sistem pengendalian intern. Maka koperasi di Kabupaten Banyumas diharapkan dapat memberikan pelatihan atau seminar mengenai sistem pengendalian

intern bagi karyawannya agar karyawan koperasi memiliki wawasan serta keahlian lebih dalam sistem pengendalian intern.

2. Sistem pengendalian intern adalah penting bagi setiap koperasi karena telah tercantum di UU bahwa sistem pengendalian intern merupakan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh pengawas, pengurus, dan manajemen koperasi. Untuk itu Dinperindagkop harus melakukan pengawasan secara berkala terhadap koperasi agar koperasi terus menjalankan sistem pengendalian intern dan dapat menjaga keberlangsungan usaha koperasi.

### **5.3. Keterbatasan dan Saran**

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Banyumas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti, seperti melakukan perbandingan diantara dua kota/kabupaten yang berbeda.
2. Pendekatan survei yang digunakan memiliki keterbatasan seperti terdapat kemungkinan responden tidak memahami maksud pernyataan, tidak jujur, dalam memberikan jawabannya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode wawancara langsung atau menyertakan kuesioner terbuka dalam penelitian, karena dapat membantu dalam membahas hasil penelitian dan lebih mewakili jawaban responden.

3. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis lainnya.
4. Peneliti yang tertarik melakukan kajian pada bidang yang sama dapat menambahkan beberapa variabel independen selain ukuran koperasi, jenis koperasi, dan tingkat pendidikan karyawan.

